

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis penelitian studi lapangan (*field study*) dengan sudut pandang kualitatif. Studi lapangan sebagaimana dijelaskan oleh Samsu yaitu menggambarkan dan mengklarifikasi suatu gejala atau data secara langsung yang ada dilapangan<sup>1</sup>. Karena itulah pada penelitian ini peneliti bermaksud terjun ke lapangan demi melakukan aktivitas penelitian baik dengan observasi, wawancara maupun mendokumentasikan guna mendapatkan data penelitian terkait dengan pengembangan rumah tahfidz membangun sinergitas pada rumah tahfidz Tahfidz Qaryah Thayyibah, Al-Haramain, dan Ummul Qura yang meliputi:

1. Masyarakat;
2. Mencari donatur sebagai penyandang dana;
3. Pengelola internal; dan
4. Pengelola lembaga tahfidz lainnya.

Setelah mengumpulkan data dan informasi tentang pembahasan di atas, peneliti menjelaskan penelitian ini dengan memberikan penjelasan dalam bentuk naratif.

---

<sup>1</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Method, Serta R & D* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017). h. 65

## **B. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin dengan tiga tempat penelitian yaitu pada rumah tahfidz Qaryah Thayyibah, Al-Haramain, dan Ummul Qura. Tempat ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena mengalami perkembangan yang signifikan baik pada jumlah santri, prestasi, sarana prasarana, serta memiliki beberapa unit yang tersebar di Kota Banjarmasin dengan rincian sebagai berikut:

1. Rumah tahfidz Qaryah Thayyibah yang beralamatkan di jalan Perdagangan, HKSN Komp. Amd Permai Blok 7B, Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Rumah tahfidz Qaryah Thayyibah di bawah naungan Yayasan Qurani Qaryah Thayyibah dipimpin oleh H. Anwar Hadimi dan Taufik;
2. Rumah tahfidz Al-Haramain bernaung di bawah Yayasan Al Haramain Banjarmasin dengan ketua Yayasan Ust. H.sofyan Baderuddin, S.Pd.I. yang beralamatkan di Jl. Pekapuran Raya Gg. Seroja RT. 17 No. 35, Kelurahan Pekapuran Raya, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin; dan
3. Rumah tahfidz Ummul Quro bernaung di bawah Yayasan Tahfidz Ummul Quro Banjarmasin, Ketua Yayasan Siti Faridah, yang beralamatkan jalan Bumi Mas Raya Komplek Bumi Indah III, -, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan, No. SK Pengesahan Badan Hukum Menkumham : AHU-0004185.AH.01.04.TAHUN 2015.

Tempat ini dijadikan sebagai tempat penelitian karena memiliki program unggulan dan menonjol dibandingkan dengan rumah tahfidz lain yang ada di Kota Banjarmasin serta memiliki perkembangan pesat pada jumlah santri dan prestasi.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang Yayasan ataupun Pimpinan, Masyarakat, dan Ustadz/ah di kota Banjarmasin yaitu pada rumah tahfidz Qaryah Thayyibah, Al-Haramain, dan Ummul Qura.
2. Sedangkan objek yang menjadi sasaran penelitian adalah pengembangan rumah tahfidz yang melalui pendekatan sinergisitas dengan Masyarakat, Donatur, Pengelola Internal dan Pengelola Lembaga Tahfidz Lainnya.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang terdiri atas data pokok dan data penunjang. Data yang ingin diperoleh mencakup pengembangan rumah tahfidz di Kota Banjarmasin melalui pendekatan sinergisitas (pada Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah, Al-Haramain, dan Ummul Qura) dalam membangun sinergisitas meliputi:

- a. Masyarakat;
- b. Mencari donatur sebagai penyandang dana;
- c. Pengelola internal; dan

d. Pengelola lembaga tahfidz lainnya.

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data dibagi menjadi dua, pertama data primer yaitu informan utama (pemberi informasi) yang diwawancarai adalah yayasan/pimpinan rumah tahfidz, pengelola rumah tahfidz (ustadz/ah), donatur, dan masyarakat. Yang kedua adalah informan penunjang yaitu masyarakat sekitar rumah tahfidz serta orang tua yang menyekolahkan anaknya dirumah tahfidz Qaryah Thayyibah, Al-Haramain, dan Ummul Qura, sehingga memberikan informasi tambahan sumber data yang ingin dicari, adapun secara rinci dapat dilihat pada table di bawah:

*Table 1. Tabel Sumber Data*

No.	Tujuan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Menganalisis pengembangan yang digunakan pengelola rumah tahfidz melalui sinergisitas	1. Yayasan/Pimpinan Rumah Tahfidz 2. Pengelola rumah tahfidz 3. Donatur 4. Masyarakat	1. Observasi 2. Wawancara
2.	Memperoleh data berupa peristiwa maupun berbentuk Script/gambar/video	1. Ustadz/ah 2. Donatur 3. Santri 4. Oran tua	Dokumentasi

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menganalisis data dengan baik, diperlukan penerapan teknik-teknik tertentu guna memastikan kelengkapan data. Dalam konteks penelitian ini, peneliti memanfaatkan triangulasi yaitu dengan tiga metode pengumpulan data, diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 1. Observasi

Observasi digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu untuk mengamati pengembangan yang dilakukan rumah tahfidz Qaryah Thayyibah, Al-Haramain, dan Ummul Qura. Observasi dilakukan untuk mengamati sinergitas yang dilakukan rumah tahfidz dengan Masyarakat, donatur, pengelola internal dan rumah tahfidz lainnya sebagai bentuk sinergitas lembaga dalam pengembangan rumah tahfidz kemudian didokumentasikan baik berupa gambar yang diuraikan dalam bentuk script.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data hasil penelitian, adapun pihak yang diwawancarai adalah tokoh masyarakat, donatur, unsur yayasan, kepala sekolah, ustadz/ah dan tenaga kependidikan rumah tahfidz atau pengelola lembaga rumah tahfidz Qaryah Thayyibah, Al-Haramain, dan Ummul Qura, tujuannya adalah untuk mendapatkan keterkaitan bentuk pengembangan yang digunakan pada lembaga rumah tahfidz serta sinergitas lembaga dengan masyarakat, donatur, pengelola internal dan pengelola lembaga tahfidz lainnya. Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berguna untuk memperoleh keterangan responden dengan menggunakan alat ukur yang dinamakan *interview guide* atau pedoman wawancara yang berguna untuk menentukan pengembangan seperti apa yang digunakan pada rumah tahfidz di Kota Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan kondisi objektif lembaga. Dokumentasi dapat mencakup profil, sejarah, visi dan misi, rangkuman program pembelajaran, data sarana prasarana, hasil prestasi, foto kegiatan, dan data santri. Pendokumentasian juga dapat mencakup interaksi yang terjadi selama penelitian, seperti interaksi dengan pimpinan, guru, orang tua, dan donatur serta data penelitian juga dapat berupa dokumentasi yang diperoleh melalui situs website dan sosial media yang dimiliki rumah tahfidz sebagai bahan validasi untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada tiga lembaga rumah tahfidz di Kota Banjarmasin yaitu rumah tahfidz Qaryah Thayyibah, Al-Haramain, dan Ummul Qura.

### F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah tahap krusial dalam penelitian yang sangat berpengaruh terhadap keakuratan dan validitas temuan. Meskipun perumusan masalah dan penentuan sampel telah dilakukan dengan tepat, hasil penelitian belum tentu akurat jika teknik analisis yang digunakan tidak sesuai dengan jenis data yang tersedia.<sup>2</sup> Tujuan dari analisis data ini adalah untuk secara sistematis menemukan dan menyusun hasil-hasil observasi, wawancara, catatan, dan dokumentasi guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap

---

<sup>2</sup> Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), h. 50

masalah yang sedang diteliti melalui tiga tahapan, yaitu 1. Reduksi Data, 2. Penyajian Data, dan 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

Miles & Huberman menyatakan bahwa dalam analisis data kualitatif, aktivitasnya dilakukan secara berkesinambungan dan interaktif hingga selesai, sehingga data yang dihasilkan sudah lengkap<sup>3</sup>.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah merangkum, memilih data pokok, memfokuskan pada data yang penting serta pencarian tema dan pola. Dengan demikian, data yang direduksi memberikan gambaran yang jelas dan mudah untuk dikumpulkan.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian/display data secara umum adalah proses pengorganisasian data, kompresi sekumpulan informasi yang dapat menghadirkan proses penarikan kesimpulan. Display data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, *flowcart*, bagan dan sejenisnya. Dengan demikian, setelah reduksi data dan dilanjutkan dengan penyajian data yang dalam hal ini bersifat kualitatif, penyajian data berupa penjabaran makna atau naratif.

### **3. Penarikan kesimpulan/verifikasi**

Tahap terakhir dari proses analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam proses penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diajukan masih bersifat provisional dan dapat mengalami perubahan jika

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010). h. 246

bukti yang kuat tidak ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang diajukan awalnya didukung oleh bukti yang konsisten dan valid saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data lagi (proses verifikasi), maka kesimpulan yang diperoleh akan menjadi sah dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### **G. Uji keabsahan data**

Penelitian ini menggunakan triangulasi data sebagai metode uji keabsahan data, yang mencakup pemeriksaan ulang data untuk meningkatkan tingkat keakuratan. Triangulasi dilakukan melalui tiga pendekatan, yakni triangulasi sumber, metode, dan waktu.<sup>4</sup>

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini difokuskan pada triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan mencari informasi tambahan terkait dengan fokus penelitian dari informan atau sumber lainnya. Sementara itu, triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan beberapa metode dalam proses analisis data penelitian.

Adapun untuk menguji validasi data yang ada digali dilapangan pada penelitian pengembangan rumah tahfidz di Kota Banjarmasin melalui pendekatan sinergisitas, maka diperlukan triangulasi data sebagai metode pengumpulan data. Metode tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan

---

<sup>4</sup> Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), h. 135–136.

berbagai jenis data dari wawancara, observasi maupun dokumentasi. Sehingga metode triangulasi mendapatkan data yang sama seperti harapan peneliti.